

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI
BERPRESTASI DENGAN KECEMASAN UNTUK BERTANYA
DI DEPAN KELAS PADA SISWA-SISWI SMP NEGERI 3
STABAT**

TESIS



Oleh:

EKA GUSPRAYATIN
NPM. 091804007

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI
BERPRESTASI DENGAN KECEMASAN UNTUK BERTANYA
DI DEPAN KELAS PADA SISWA-SISWI SMP NEGERI 3
STABAT**

TESIS

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi**



Oleh

**EKA GUSPRAYATIN
NPM. 091804007**

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2011**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PSIKOLOGI**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kecemasan untuk Bertanya di depan Kelas pada Siswa-siswi SMP Negeri 3 Stabat

N a m a : Eka Gusprayatin

N P M : 091804007

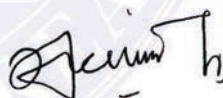
Menyetujui

Pembimbing I



Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.

Pembimbing II



Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.

**Ketua Program Studi
Magister Psikologi**



Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.

Direktur



Drs. Heri Kusmanto., MA.

Telah diuji pada Tanggal 13 Mei 2011

N a m a : Eka Gusprayatin

N P M : 091804007



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Ir., Erwin Pane., MS.

Sekretaris : Cut Meutia., S.Psi., M.Si.

Pembimbing I : Prof., Dr., Abdul Munir., M.Pd.

Pembimbing II : Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.

Penguji Tamu : Dr., Asih Menanti., S.Psi., M.Si.

ABSTRAKSI
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI
BERPRESTASI DENGAN KECEMASAN UNTUK BERTANYA DI DEPAN
KELAS PADA SISWA-SISWI SMP N. 3 STABAT

EKA GUSPRAYATIN
NPM : 09 1804 007

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan kecemasan bertanya didepan kelas. Sesuai dengan teori yang diajukan bahwa Kepercayaan diri yang tinggi sangat erat hubungannya dengan kemampuan individu dalam menyakini bahwa mereka mampu dalam mengatasi setiap masalah yang ada, khususnya dalam mengatasi kecemasan untuk bertanya di depan kelas. Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dari dalam individu untuk mencapai suatu nilai kesuksesan. Orang-orang yang memiliki karakter seperti di atas akan lebih mudah untuk terdorong apa yang menjadi kebutuhannya. Dan keadaan seperti inilah yang membuat individu tersebut tidak akan mengalami kecemasan untuk bertanya di depan kelas, berkomunikasi, atau mencari informasi.

Dengan demikian diajukan hipotesis: 1). Terdapat hubungan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi terhadap kecemasan bertanya didepan kelas. 2). Terdapat hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan bertanya didepan kelas. 3). Terdapat hubungan motivasi berprestasi dengan kecemasan bertanya didepan kelas.

Dalam mengujikan hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data yaitu Analisis Regresi Berganda. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil: 1). Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan motivasi berprestasi dengan kecemasan bertanya di depan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien $F_{reg} = 20,163$ dimana $p < 0,050$. Ini menandakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri dan motivasi berprestasi siswa, maka semakin rendah kecemasan siswa untuk bertanya, sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri dan motivasi berprestasi siswa, maka semakin tinggi kecemasan siswa untuk bertanya. 2). Sumbangan variabel kepercayaan diri (X1) terhadap kecemasan bertanya di depan kelas (Y) adalah sebesar 21,1%, 3). sumbangan variabel motivasi berprestasi (X2) terhadap kecemasan bertanya di depan kelas (Y) sebesar 20,3%.

Selanjutnya hubungan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi memberikan sumbangan sebesar 41,4 % terhadap kecemasan bertanya di depan kelas. Hal ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri yang tinggi dan motivasi berprestasi belajar yang tinggi akan mengurangi kecemasan bertanya di depan kelas. Dari hasil ini juga diketahui bahwa masih ada 58,6 % faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kecemasan bertanya di depan kelas pada siswa di SMP Negeri 3 Stabat

Kata kunci : kecemasan bertanya, kepercayaan diri, motivasi berprestasi

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, petunjuk, rahmat, berkah, dan kasih sayangNya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Hubungan antara Kepercayaan Diri Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kecemasan Bertanya Di depan Kelas Pada Siswa SMP N. 3 Stabat.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penghargaan yang tulus ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ketua Program Magister Psikologi, Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd dan sekaligus sebagai Pembimbing I, dan seluruh staf pengajar serta karyawan Program Magister Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan bantuannya.
2. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si sebagai pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan dengan keikhlasan dan kesabaran, serta pemikiran yang sangat berguna bagi penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dra.Suryani Hardjo, MA untuk semua kebaikan Ibu dari awal hingga saat ini.”Ibu, kebaikan mu tak akan kulupakan seumur hidupku”.
4. Ibu Sri Ramadhani, M.Psi yang selalu menyemangati ku dan tak henti-hentinya menyemangatiku.

5. Bunda Cici Lestari, Papi, Bang Syam, Kak Novi yang dari awal kuliah hingga saat ini selalu bersama-sama, kenangan yang terjalin begitu indah dan tak akan kulupakan
6. Untuk Suami Tercinta Sertu Sofyan Supriyanto, Bapak: Drs.H.Warnu, SH, MM, dan Mama: Enny Suhaini, S.Pd, serta Adikku tersayang Iga Yunita Azhari, terima kasih untuk cinta, kasih sayang, dan do'a yang tulus, semuanya adalah spirit untukku...
7. Untuk keluarga Besar Program Magister Psikologi tahun 2009, yang kompak dan saling menjaga kekeluargaan diantara kita, semoga jalinan silaturahmi ini akan berlangsung sampai akhir hayat kita.
8. Kepada seluruh sanak keluarga dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan ikut mendo'akan agar penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan secepatnya.

Akhirnya peneliti doakan kiranya Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas budi baik dan ketulusan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya dan berguna bagi pengembangan ilmu Psikologi

Medan, April 2011

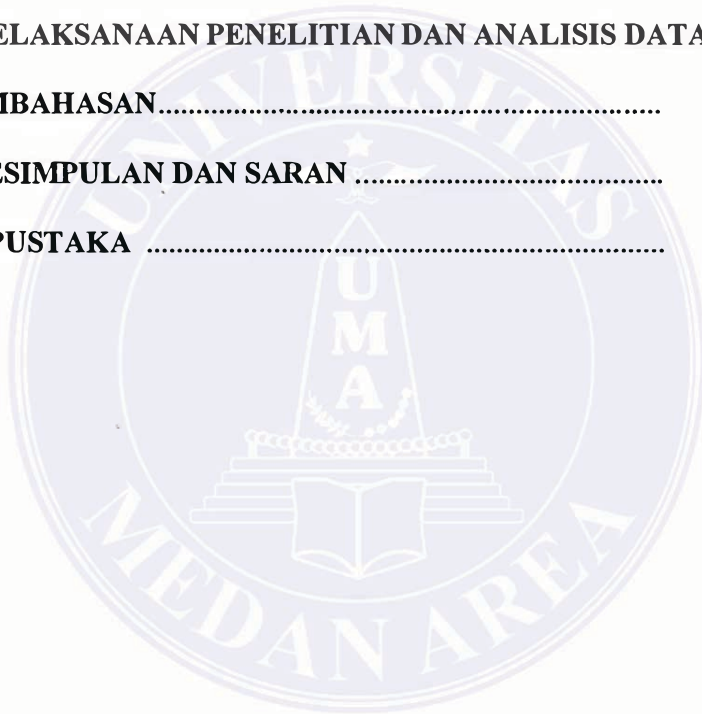
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAKSI	
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Kecemasan Bertanya di Depan Kelas.....	10
1. Pengertian Kecemasan	10
2. Kecemasan Bertanya di Depan Kelas	12

3. Faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan bertanya di depan kelas.....	14
4. Gejala Kecemasan Bertanya/Berbicara di Depan kelas....	18
B. Kepercayaan Diri	21
1. Pengertian Kepercayaan Diri	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri..	23
3. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Kepercayaan Diri.....	28
4. Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	30
C. Motivasi Berprestasi.....	32
1. Pengertian Motivasi.....	32
2. Pengertian Motivasi Berprestasi.....	34
3. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi.....	35
4. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi.....	36
5. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi...	38
D. Hubungan Kepercayaan Diri dengan <i>Kecemasan Bertanya</i>	39
E. Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Kecemasan Bertanya.....	41
F. Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi dengan Kecemasan Untuk Bertanya	45
G. Kerangka Konseptual	46
H. Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Identifikasi Variabel.....	50
B. Defenisi Operasaional Variabel	50
C. Populasi dan Saampel.....	51
D. Instrumen Penelitian	52
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	55
F. Metode Analisis Data	57
BAB IV. PELAKSANAAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, PEMBAHASAN.....	59
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	76
DAFTAR PUSTAKA	79



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Distribusi Skala Profesional Guru Sebelum Uji Coba.....	53
Tabel 2: Distribusi Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba.....	54
Tabel 3: Distribusi Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba.....	55
Tabel 4: Distribusi Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba.....	63
Tabel 5: Distribusi Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba.....	64
Tabel 6: Distribusi Skala Kecemasan Bertanya di Depan Kelas Setelah Uji Coba.....	65
Tabel 7: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	68
Tabel 8: Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan.....	69
Tabel 9: Rangkuman Hasil Perhitungan Analisis Regresi.....	69
Tabel 10: Rangkuman Hasil Perhitungan Perbandingan Bobot Variabel Bebas.....	70
Tabel 11: Rangkuman Hasil Perhitungan Sumbangan Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	70
Tabel 12: Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....	72

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Konsetual.....	46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja merupakan tonggak utama dalam pembangunan, artinya bahwa keberhasilan masa yang akan datang terletak pada generasi muda, seperti baik buruknya perkembangan di masa yang akan datang bergantung pada baik buruknya keadaan remaja pada saat ini. Sebab dalam era globalisasi saat ini sangat dibutuhkan remaja yang dinamis, bermoral, dan bertanggung jawab.

Berbicara tentang remaja dengan berbagai masalahnya selalu menarik dan tidak akan berakhir sepanjang zaman. Remaja adalah bagian dari pusat permasalahan dalam masyarakat, sebab remaja dipercaya untuk menentukan ke arah mana bangsa ini melaju dan bagaimana wajah negeri ini kelak dimata dunia.

Masa remaja sering disebut sebagai masa *storm and stres*, yaitu suatu masa yang penuh dengan gejolak-gejolak emosional yang kadang-kadang tidak bisa dikendalikan sehingga menyebabkan frustrasi serta konflik yang disertai dengan tindakan merusak.

Pada saat menghadapi berbagai masalah yang dihadapi, tidak semua remaja mampu mengatasinya, tidak sedikit remaja yang menjadi frustrasi dan menjadi marah akibat persoalan yang tidak dapat diselesaikan. Dalam hal ini seorang remaja dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengadakan

komunikasi, sebab masalah-masalah yang banyak terjadi pada masa remaja maupun dewasa dikarenakan ketidakmampuan dalam mengadakan komunikasi.

Sejarah aktivitas manusia terbukti bahwa berkomunikasi timbul sejak manusia diciptakan. Manusia tidak terlepas dari interaksi dengan manusia lain untuk melangsungkan kehidupannya. Di dalam berinteraksi antara manusia yang satu dengan yang lainnya tidak dapat terlepas dari komunikasi. Myers (2000) mengatakan bahwa berkomunikasi dengan orang lain dapat diistilahkan dengan komunikasi yang didefinisikan sebagai suatu transaksi antara seseorang dengan lingkungannya yang mencakup orang lain seperti teman, keluarga, rekan kerja, bahkan orang-orang asing.

Ketidakmampuan remaja; dalam hal ini para siswa; di sekolah yang kurang mampu dan bahkan mengalami hambatan dalam berkomunikasi disebabkan para siswa mengalami kecemasan dalam mengemukakan ide/gagasan, sehingga mereka kurang berani bertanya kepada guru yang sebenarnya mereka masih kurang paham dengan materi atau bahan yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Suchman (Rowe, 1978:363) bahwa pembelajaran siswa terletak pada asumsi bahwa belajar akan berlanjut pada tingkat yang lebih tinggi dan suatu kompleksitas jika siswa selalu bertanya.

Fenomena yang terjadi di SMP Negeri 3 Stabat Kabupaten Langkat Sumatera Utara, adalah banyaknya para siswa yang kurang berani mengajukan pertanyaan, ketika guru selesai menyampaikan materi, mereka diberi kesempatan

DAFTAR PUSTAKA

- Annida, Edisi Oktober, 2009) . Saatnya Tampil PD. Jakarta : Majalah Annida
· Cool, Edisi Oktober Hlm. 91.
- Angelis, B.D. 2002. Percaya Diri Sumber Sukses dan Kemandirian. Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama.
- As'Ad, M. 1987. Psikologi Industri. Yogyakarta : Liberty
- Arikunto, S. (2006). Manajemen Penelitian. Jakarta. ~~PT~~ Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1992. Sikap Manusia dan Pengukurannya. Yogyakarta : Liberty.
_____. 1997. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Liberty.
- Buck, (1988). [http: www.google.com](http://www.google.com) //need acheivement diakses tanggal 10
Desember 2010
- Burgon & Ruffiner (1978) Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Cetakan Pertama.
Jakarta : Puspa Swara.
- Davidson & Neale, (1990). Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung : Citra
Aditya Bakti.
- Daradjad, Z. (1982). Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi. Jakarta : Balai
Penerbit: Fakultas Kedokteran UI.
- Devito (1995) Development Psychology. Third Edition. USA: McGraw Hill.
- Gunarsa, D.S. 1996. Psikologi Praktis : Anak, Remaja, dan Keluarga. Jakarta.
BPK : Gunung Mulia.
- Hadi, S. (1993) Teknik Penyusunan Skala Ukur . Yogyakarta : Pusat Penelitian
Kependudukan UGM.
- Hanafi, A. 1984. Memahami Komunikasi Antar Manusia. Surabaya : Usaha
Nasional.
- Howard, M. 1989. Orangtua Membimbing. Jakarta: Bina Aksara.

- Hurlock, E.B. 1999. *Psikologi Perkembangan*. (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Martaniah, S.M. 1984. *Motif Sosial Remaja Suku Jawa dan Keturunan Cina Di Beberapa SMA Yogyakarta*. Yogyakarta, Gajah Mada Universitas Press.
- Masitah, (2007). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Sikap Penerimaan Ibu Yang Memiliki Anak Retardasi Mental DI YPAC Cab Medan. Skripsi (Tidak diterbitkan). Medan. Fakultas Psikologi Unuversitas Medan Area.
- Myers, D.G. 2000. *Social Psychology*. Fifth Edition. Boston: McGraw Hill.
- Petri, (1981). [http: www.e-psikologi/remaja/240901.htm](http://www.e-psikologi/remaja/240901.htm) Di akses tanggal 06 Nopember 2010
- Rahmat, J. 1988. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Karya
- Robbins, (1998) *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Weiner (1985) [http : www/class.ufl.education](http://www.class.ufl.education). ufl.education. Di akses tanggal 06 Nopember 2010

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik sekalian

1. Jenis Kelamin : _____
2. Usia : _____
3. Kelas : _____

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan dalam tiga skala yaitu: 1. Skala Kecemasan, 2. Skala Kepercayaan Diri, 3. Skala Motivasi berprestasi. Adik-adik diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- S = Bila merasa SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- KS = Bila merasa KURANG SESUAI dengan pernyataan yang diajukan
- TS = Bila merasa TIDAK SESUAI dengan pernyataan yang diajukan

Rekan-rekan hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Saya senang mengikuti kesenangan yang dilakukan oleh teman-teman

~~SS~~ S KS TS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu SANGAT SESUAI terhadap pernyataan yang diajukan

SKALA A

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya merasa cemas ketika giliran saya untuk berbicara semakin dekat.	SS	S	KS	TS
2	Kerongkongan saya seperti kering pada saat saya mau mengajukan pertanyaan di dalam kelas, tentang hal-hal yang belum saya pahami kepada guru.	SS	S	KS	TS
3	Jantung saya berdebar-debar lebih keras ketika guru mau menunjuk para siswa untuk menjawab pertanyaan.	SS	S	KS	TS
4	Dalam pertemuan kelompok, sebetulnya saya mempunyai banyak ide, tapi rasanya sulit untuk mengungkapkannya.	SS	S	KS	TS
5	Telapak tangan saya terasa dingin ketika akan mengajukan pertanyaan kepada guru atau ketika menjawab pertanyaan kepada guru.	SS	S	KS	TS
6	Saya merasa santai dan rileks dalam mengutarakan pendapat-pendapat saya.	SS	S	KS	TS
7	Saya tidak merasa gugup ketika mengemukakan pendapat di depan kelas.	SS	S	KS	TS
8	Saya takut angkat bicara dalam suatu suasana percakapan	SS	S	KS	TS
9	Saya merasa tertekan ketika harus ikut suasana percakapan.	SS	S	KS	TS
10	Ketika ingin mengemukakan ide atau gagasan, saya berani menatap mata teman-teman sekelas saya.	SS	S	KS	TS
11	Pada waktu menjawab pertanyaan dari guru di depan kelas, kaki saya terasa gemetar.	SS	S	KS	TS
12	Saya dapat mengarahkan pembicaraan seperti yang saya inginkan.	SS	S	KS	TS
13	Saya menjadi berdebar-debar ketika ingin mengajukan pertanyaan di depan kelas.	SS	S	KS	TS
14	Saya khawatir dengan pendapat teman-teman satu kelas, ketika saya bertanya kepada guru tentang materi yang belum saya pahami.	SS	S	KS	TS

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
15	Saya malu untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami karena takut dinilai jelek oleh teman-teman.	SS	S	KS	TS
16	Saya merasa keluar keringat dingin ketika menunggu giliran untuk menjawab atau untuk bertanya di depan kelas.	SS	S	KS	TS
17	Saya merasa gugup ketika ingin mengajukan pertanyaan kepada guru tentang materi yang belum saya pahami, karena takut diperhatikan oleh teman-	SS	S	KS	TS

	teman				
18	Saya merasa sangat lancar ketika ingin mengajukan pertanyaan di depan kelas.	SS	S	KS	TS
19	Saya merasa yakin bahwa saya dapat mengemukakan ide /gagasan saya di depan teman-teman sekelas.	SS	S	KS	TS
20	Saya akan menjawab pertanyaan-pertanyaan atau memberika pertanyaan dengan penuh keyakinan.	SS	S	KS	TS